



**PROSES KREATIF HUJAN KARYA DALAM KOLABORASI PERTUNJUKAN MUSIK GAMELAN: STUDI KUALITATIF PADA MAHASISWA PGSD**

**Lousy Loustiawaty<sup>1</sup>, Amelia<sup>2</sup>, Deden Abdurahman<sup>3</sup>, Nanda Nurauliya Fatin<sup>4</sup>, Siti Nur Ainurrohman<sup>5</sup>, Siti Nursyamsiah<sup>6</sup>, Vira Nabila<sup>7</sup>**

Fakultas Pendidikan, Sosial, dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Kuningan<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>

e-mail: [loustiawaty@gmail.com](mailto:loustiawaty@gmail.com)<sup>1</sup>, [pgsdkelas24@gmail.com](mailto:pgsdkelas24@gmail.com)<sup>2</sup>

Diterima: 22/06/2026; Direvisi: 14/07/2026; Diterbitkan: 26/07/2026

**ABSTRAK**

Pembelajaran seni musik pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) tidak hanya berorientasi pada penguasaan keterampilan musikal, tetapi juga diarahkan untuk membentuk kreativitas, kemampuan berkolaborasi, dan kompetensi profesional calon guru melalui pengalaman belajar yang autentik. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses kreatif mahasiswa PGSD dalam penyelenggaraan pertunjukan musik gamelan pada kegiatan Gelar Karya Seni Pertunjukan Hujan Karya Season 10 bertema “Alun dan Ayun: Harmoni Bunyi dalam Ruang Tubuh”. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek mahasiswa PGSD semester IV Universitas Muhammadiyah Kuningan kelas 4A–4F dan kelas karyawan yang dipilih secara *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara *semi-structured*, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan yang diperkuat dengan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses kreatif mahasiswa tercermin dalam pemilihan lagu Sunda, pembagian instrumen gamelan sesuai kemampuan anggota, penyusunan aransemen, serta pelaksanaan pertunjukan secara kolaboratif. Kegiatan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kreativitas, keterampilan bermusik, kemampuan berkomunikasi, kerja sama, kepercayaan diri, serta apresiasi terhadap budaya lokal. Temuan penelitian menegaskan bahwa pertunjukan musik gamelan berbasis *project-based learning* merupakan model pembelajaran autentik yang efektif dalam mengintegrasikan pelestarian budaya lokal dengan penguatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian mahasiswa PGSD sebagai calon guru sekolah dasar.

**Kata Kunci:** *Proses Kreatif, Gamelan, Pertunjukan Musik, Project-Based Learning, Mahasiswa PGSD.*

**ABSTRACT**

Music education in the Elementary School Teacher Education (PGSD) program is not only oriented toward developing students' musical competencies but also aims to foster creativity, collaborative skills, and professional competence through authentic learning experiences. This study aims to describe the creative process of PGSD students in organizing a gamelan music performance during the Hujan Karya Season 10 Performing Arts Exhibition entitled “Alun dan Ayun: Harmoni Bunyi dalam Ruang Tubuh.” A descriptive qualitative approach was employed, involving fourth-semester PGSD students of Universitas Muhammadiyah Kuningan from classes 4A–4F and the employee class, selected using purposive sampling. Data were collected through participant observation, semi-structured interviews, and documentation, and subsequently analyzed using the Miles and Huberman interactive model, consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing, supported by source and method triangulation.



The findings indicate that students' creative processes were reflected in the selection of Sundanese songs, the allocation of gamelan instruments according to individual competencies, the development of musical arrangements, and the implementation of collaborative performances. These activities contributed to improving students' creativity, musical skills, communication abilities, teamwork, self-confidence, and appreciation of local culture. The findings suggest that collaborative gamelan performances based on project-based learning provide an authentic learning model that effectively integrates local cultural preservation with the development of pedagogical, professional, social, and personal competencies among prospective elementary school teachers.

**Keywords:** *Music Education, Gamelan, Music Performance, Creativity, PGSD Students.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan seni musik merupakan salah satu komponen penting dalam pembentukan kompetensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sebagai calon pendidik yang mampu mengembangkan aspek pengetahuan, keterampilan, kreativitas, serta apresiasi seni peserta didik di sekolah dasar. Pembelajaran seni musik tidak hanya berorientasi pada penguasaan teknik memainkan alat musik, tetapi juga mendorong mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, berkolaborasi, berkomunikasi, dan memecahkan masalah melalui pengalaman belajar yang autentik. Dalam konteks pendidikan guru, seni musik menjadi sarana untuk membentuk calon guru yang mampu merancang pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan karakteristik peserta didik abad ke-21. Sejalan dengan hal tersebut, Paananen (2022) menjelaskan bahwa pengalaman musikal dan perkembangan *musical identity* selama masa pendidikan guru berkontribusi terhadap kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran musik secara profesional, sedangkan Lukovska (2024) menegaskan bahwa integrasi peran sebagai pencipta, pelaku, dan pendidik musik mampu memperkuat kreativitas dalam proses pembelajaran.

Perkembangan kurikulum pendidikan tinggi menuntut proses pembelajaran yang tidak lagi berpusat pada penguasaan teori semata, tetapi juga memberikan pengalaman belajar melalui kegiatan praktik yang kontekstual. Pada mata kuliah Pendidikan Seni Musik, mahasiswa PGSD diharapkan memperoleh kesempatan untuk mengimplementasikan konsep-konsep musik melalui aktivitas *music performance* yang melibatkan proses perencanaan, latihan, kolaborasi, hingga penyajian karya di hadapan audiens. Pengalaman tersebut diyakini mampu meningkatkan kemampuan artistik sekaligus keterampilan sosial yang dibutuhkan ketika mahasiswa menjadi guru di sekolah dasar. Hasil penelitian Salbilla et al. (2024) menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa PGSD dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya dipengaruhi oleh penguasaan kompetensi pedagogik, keterampilan praktik, dan pengalaman pembelajaran yang diperoleh selama perkuliahan, sedangkan Salma dan Sutikno (2025) menambahkan bahwa pembelajaran seni musik yang didukung media dan aktivitas praktik dapat meningkatkan keterampilan musikal peserta didik secara signifikan.

Pembelajaran seni musik juga memiliki peran strategis dalam menumbuhkan kreativitas mahasiswa melalui berbagai bentuk eksplorasi artistik, baik secara individu maupun kelompok. Kreativitas tersebut berkembang ketika mahasiswa diberi kesempatan untuk mengaransemen lagu, memilih instrumen, menginterpretasikan karya musik, hingga menampilkan hasil belajarnya dalam bentuk pertunjukan. Novalia et al. (2026) menemukan bahwa eksplorasi seni musik tradisional berbasis budaya lokal mampu meningkatkan kreativitas mahasiswa PGSD dalam mengembangkan bahan ajar yang kontekstual. Temuan tersebut diperkuat oleh Halimah et al. (2025) yang menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis seni musik



angkung mampu mengembangkan kreativitas mahasiswa sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal, sedangkan Utami dan Pamungkas (2025) menjelaskan bahwa kolaborasi seni musik dengan bidang seni lainnya menghasilkan proses pembelajaran yang lebih kreatif, aktif, dan bermakna.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran seni musik telah banyak dikaji dari aspek pengembangan media, kreativitas mahasiswa, kompetensi calon guru, maupun kegiatan pertunjukan sebagai luaran pembelajaran. Indriyani dan Rani (2024) melaporkan bahwa penyelenggaraan pentas seni sebagai luaran mata kuliah Pendidikan Seni Musik memberikan pengalaman belajar yang positif bagi mahasiswa PGSD melalui kolaborasi dan penampilan karya musik. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan media *E-Gamelan* mampu meningkatkan keterampilan praktik musik tradisional mahasiswa (Partiyah et al., 2023), sedangkan Purwady et al. (2026) menegaskan pentingnya penguasaan gamelan dalam memperkuat kompetensi guru sekolah dasar melalui kolaborasi dengan lembaga budaya. Selain itu, Sitepu et al. (2026) menunjukkan bahwa kegiatan resital seni sebagai luaran mata kuliah mampu meningkatkan kepercayaan diri, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama mahasiswa. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada hasil implementasi kegiatan atau pengembangan media pembelajaran, sedangkan kajian yang mengulas secara mendalam mengenai proses pelaksanaan pertunjukan seni musik mahasiswa PGSD, mulai dari tahap persiapan, pengarsenamen lagu, penggunaan alat musik, hingga kontribusinya terhadap pengembangan kompetensi calon guru sekolah dasar, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji secara komprehensif proses pelaksanaan pertunjukan seni musik sebagai bagian dari pembelajaran pada mata kuliah Pendidikan Seni Musik di Program Studi PGSD.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan bahwa pembelajaran seni musik memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi, kreativitas, dan keterampilan mahasiswa calon guru, sebagian besar kajian masih menitikberatkan pada efektivitas media pembelajaran, pengembangan bahan ajar, maupun luaran berupa pertunjukan seni. Pembahasan mengenai bagaimana proses mahasiswa merancang konsep pertunjukan, menentukan aransemen lagu, membagi peran dalam kelompok, memilih alat musik, serta mengatasi berbagai tantangan selama proses latihan masih belum banyak diungkap secara komprehensif. Padahal, proses tersebut merupakan bagian penting dari pembentukan pengalaman belajar yang bersifat *authentic learning* karena mahasiswa terlibat secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian yang tidak hanya mengevaluasi hasil pertunjukan, tetapi juga mengkaji proses pembelajaran yang melatarbelakangi keberhasilan penyelenggaraan pertunjukan seni musik mahasiswa PGSD.

Pelaksanaan pertunjukan seni musik sebagai luaran mata kuliah Pendidikan Seni Musik memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan pembelajaran praktik musik pada umumnya. Mahasiswa tidak hanya dituntut menguasai teknik memainkan alat musik, tetapi juga mengembangkan kemampuan bekerja sama, mengorganisasi kegiatan, mengelola waktu latihan, menyusun aransemen lagu, serta membangun rasa tanggung jawab terhadap keberhasilan penampilan kelompok. Pengalaman tersebut menjadi wahana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang akan dibutuhkan ketika menjadi guru sekolah dasar. Dengan demikian, kegiatan pertunjukan seni musik dapat dipandang sebagai bentuk *performance-based learning* yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kreativitas dalam satu pengalaman belajar yang utuh.

Berdasarkan telaah terhadap penelitian terdahulu, penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) dengan mengkaji pelaksanaan pertunjukan seni musik mahasiswa PGSD secara lebih



menyeluruh, mulai dari tahap persiapan, penyusunan aransemen lagu, pemilihan dan penggunaan alat musik, pelaksanaan pertunjukan, hingga manfaat yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan tersebut. Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai proses kreatif mahasiswa dibandingkan penelitian sebelumnya yang cenderung berfokus pada produk akhir atau efektivitas media pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga menempatkan pertunjukan seni musik sebagai bagian dari proses pembentukan kompetensi calon guru sekolah dasar, bukan sekadar sebagai luaran mata kuliah. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai implementasi pembelajaran seni musik di PGSD sekaligus menjadi referensi bagi dosen dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pelaksanaan pertunjukan seni musik merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang berpotensi meningkatkan kompetensi akademik, kreativitas, kemampuan kolaborasi, serta apresiasi mahasiswa terhadap seni dan budaya. Namun demikian, proses penyelenggaraan pertunjukan seni musik sebagai pengalaman belajar mahasiswa PGSD masih memerlukan kajian yang lebih mendalam agar dapat memberikan gambaran mengenai praktik pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pertunjukan seni musik mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, meliputi tahap persiapan, proses pengaransemenan lagu, penggunaan alat musik dalam pertunjukan, serta manfaat kegiatan tersebut dalam mengembangkan kompetensi dan kreativitas mahasiswa sebagai calon guru sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran seni musik di perguruan tinggi, khususnya dalam mempersiapkan calon guru yang mampu mengintegrasikan seni, budaya, dan kreativitas ke dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai proses pelaksanaan pertunjukan seni musik mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Kuningan. Penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga Juni 2026, dimulai dari tahap persiapan kegiatan, proses latihan, pelaksanaan pertunjukan Hujan Karya 10, hingga tahap evaluasi setelah kegiatan berlangsung. Subjek penelitian adalah mahasiswa PGSD semester IV yang berasal dari kelas 4A, 4B, 4C, 4D, 4E, 4F, dan kelas karyawan yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan keterlibatan mahasiswa sejak tahap perencanaan, pengaransemenan lagu, pelaksanaan latihan, hingga pementasan sehingga informasi yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi partisipatif, wawancara *semi-structured*, dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama proses latihan rutin hingga pelaksanaan pertunjukan untuk mengamati proses kolaborasi, pembagian peran, penggunaan alat musik, serta dinamika mahasiswa dalam mempersiapkan pertunjukan. Wawancara dilakukan kepada perwakilan mahasiswa dari setiap kelas yang terlibat serta dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Seni Musik untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, kendala, dan manfaat kegiatan pertunjukan. Dokumentasi berupa foto, rekaman video latihan dan pertunjukan, susunan acara, serta dokumen pendukung lainnya digunakan untuk melengkapi dan memperkuat hasil observasi maupun wawancara. Instrumen utama

penelitian adalah peneliti sebagai *human instrument* yang didukung oleh pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi yang disusun berdasarkan fokus penelitian.

Analisis data dilakukan secara interaktif mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Tahap reduksi dilakukan dengan menyeleksi dan mengelompokkan data sesuai fokus penelitian, sedangkan penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif yang memudahkan proses interpretasi terhadap temuan penelitian. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dengan terus membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi hingga diperoleh temuan yang konsisten. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari mahasiswa, dosen pengampu, dan dokumen kegiatan, serta triangulasi metode melalui pencocokan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga kredibilitas temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### A. Pelaksanaan Pertunjukan Seni Musik Mahasiswa PGSD

Pelaksanaan pertunjukan seni musik merupakan puncak kegiatan pembelajaran mata kuliah Pendidikan Seni Musik yang diikuti oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Kuningan. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan dilaksanakan pada Sabtu, 13 Juni 2026 di Bale Rancage SMAN 3 Kuningan dengan melibatkan seluruh mahasiswa semester IV dari kelas reguler 4A sampai 4F serta kelas karyawan. Seluruh peserta berpartisipasi dalam kelompok pertunjukan yang telah dibentuk sebelum kegiatan berlangsung dan mengikuti rangkaian acara sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Ringkasan karakteristik pelaksanaan kegiatan disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Karakteristik Pelaksanaan Pertunjukan Seni Musik Mahasiswa PGSD**

| Aspek              | Keterangan                                            |
|--------------------|-------------------------------------------------------|
| Nama kegiatan      | Hujan Karya Season 10                                 |
| Tema               | <i>Alun dan Ayun: Harmoni Bunyi dalam Ruang Tubuh</i> |
| Hari/Tanggal       | Sabtu, 13 Juni 2026                                   |
| Tempat             | Bale Rancage SMAN 3 Kuningan                          |
| Peserta            | Mahasiswa PGSD Semester IV                            |
| Kelas              | 4A, 4B, 4C, 4D, 4E, 4F, dan kelas karyawan            |
| Jumlah kelompok    | 29 kelompok                                           |
| Bentuk pertunjukan | Musik tradisional gamelan degung dan slendro          |

Berdasarkan Tabel 1, kegiatan pertunjukan melibatkan seluruh mahasiswa semester IV yang dibagi ke dalam 29 kelompok pertunjukan. Setiap kelompok memperoleh kesempatan tampil sesuai urutan yang telah ditentukan oleh panitia. Selama pelaksanaan kegiatan, dosen pengampu berperan sebagai pembimbing sekaligus penilai terhadap penampilan setiap kelompok. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung sesuai susunan acara yang telah disiapkan panitia.

## B. Proses Persiapan Pertunjukan Seni Musik

Hasil observasi menunjukkan bahwa setiap kelompok melaksanakan proses persiapan sebelum hari pertunjukan melalui pembagian tugas, penentuan lagu, latihan rutin, dan koordinasi dengan pelatih. Mahasiswa melakukan latihan sesuai jadwal yang telah disepakati bersama serta menyesuaikan pembagian instrumen berdasarkan kebutuhan kelompok. Selain menggunakan perangkat gamelan utama, beberapa kelompok juga melibatkan instrumen tambahan sesuai konsep penampilan yang telah dirancang. Ringkasan hasil dokumentasi mengenai lagu dan instrumen yang digunakan disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Lagu dan Instrumen yang Digunakan pada Pertunjukan**

| Kelompok                  | Lagu                   | Instrumen Utama      | Instrumen Tambahan |
|---------------------------|------------------------|----------------------|--------------------|
| Bunga Teratai             | Goyang Karawang        | Saron, Bonang        | Angklung           |
| Edelweis                  | Kembang Impleman       | Saron, Peking        | Biola              |
| Sekar Gending             | Dinten-Dinten Kakangen | Bonang, Jengglong    | Keyboard           |
| Cempaka Sari              | Kamana Engkang         | Bonang, Goong        | Kecapi             |
| Gandaswara Bunga Lavender | Saha Anjeun            | Bonang, Saron, Goong | Suling             |

Berdasarkan Tabel 2, seluruh kelompok memilih lagu daerah Sunda sebagai materi pertunjukan. Instrumen utama yang digunakan relatif sama, yaitu seperangkat gamelan degung yang dipadukan dengan beberapa instrumen tambahan pada kelompok tertentu. Pembagian instrumen dilakukan sesuai hasil koordinasi masing-masing kelompok selama proses latihan. Seluruh data pada tabel diperoleh melalui observasi dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung.

## C. Hasil Pertunjukan Seni Musik

Pelaksanaan pertunjukan menunjukkan bahwa setiap kelompok mampu menyelesaikan penampilannya sesuai urutan yang telah dijadwalkan. Hasil observasi memperlihatkan adanya variasi penyajian lagu, penggunaan instrumen, serta pola penampilan antarkelompok. Selain itu, setiap kelompok menampilkan susunan pemain yang terdiri atas pemain gamelan, vokalis, dan pendukung pertunjukan sesuai kebutuhan masing-masing. Ringkasan hasil observasi terhadap pelaksanaan pertunjukan disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Ringkasan Hasil Observasi Pelaksanaan Pertunjukan**

| Aspek yang Diamati      | Hasil Observasi                                         |
|-------------------------|---------------------------------------------------------|
| Kehadiran peserta       | Seluruh kelompok hadir sesuai jadwal.                   |
| Pelaksanaan pertunjukan | Seluruh kelompok menyelesaikan penampilan.              |
| Penggunaan instrumen    | Menggunakan gamelan degung dan instrumen pendukung.     |
| Penyajian lagu          | Menampilkan lagu Sunda tradisional dan kontemporer.     |
| Koordinasi kelompok     | Pembagian peran berjalan sesuai susunan kelompok.       |
| Dokumentasi             | Seluruh penampilan terdokumentasi dalam foto dan video. |

Berdasarkan Tabel 3, seluruh kelompok dapat mengikuti kegiatan pertunjukan sesuai jadwal pelaksanaan. Dokumentasi kegiatan menunjukkan bahwa setiap kelompok menyelesaikan penampilan hingga akhir tanpa adanya perubahan susunan acara. Seluruh penampilan direkam dalam bentuk foto maupun video sebagai dokumen kegiatan. Hasil observasi juga memperlihatkan bahwa setiap kelompok menggunakan pembagian peran yang telah ditetapkan selama masa persiapan. Dokumentasi proses latihan dan penampilan beberapa kelompok yang mewakili pelaksanaan kegiatan Hujan Karya Season 10 disajikan pada Gambar 1.



a. Kelompok Bunga Teratai



b. Kelompok Edelweiss



c. Kelompok Sekar Gending



d. Kelompok Cempaka Sari



e. Kelompok Gandaswara Bunga Lavender

**Gambar 1. Dokumentasi Proses Latihan dan Penampilan Mahasiswa PGSD pada Kegiatan Hujan Karya Season 10: (a) Kelompok Bunga Teratai, (b) Kelompok Edelweiss, (c) Kelompok Sekar Gending, (d) Kelompok Cempaka Sari, dan (e) Kelompok Gandaswara Bunga Lavender.**

Gambar 1 menunjukkan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh beberapa kelompok mulai dari proses latihan hingga pelaksanaan pertunjukan. Setiap kelompok melaksanakan latihan secara kolaboratif dengan pembagian peran sesuai instrumen yang dimainkan, kemudian menampilkan hasil latihan tersebut pada saat pertunjukan berlangsung. Dokumentasi ini memperlihatkan bahwa seluruh kelompok mampu menampilkan pertunjukan sesuai konsep yang telah dipersiapkan, baik dalam penggunaan instrumen gamelan maupun penyajian vokal. Selain menjadi bukti pelaksanaan kegiatan, dokumentasi tersebut juga mendukung hasil observasi mengenai keterlibatan mahasiswa dalam setiap tahapan pertunjukan seni musik.

#### **D. Manfaat Kegiatan Berdasarkan Temuan Penelitian**

Data hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh berbagai pengalaman selama mengikuti proses latihan hingga pelaksanaan pertunjukan. Informasi yang diperoleh berasal dari mahasiswa peserta, dosen pengampu, serta dokumen kegiatan yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Temuan tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian tanpa melakukan penafsiran lebih lanjut. Ringkasan hasil tersebut disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Ringkasan Temuan Penelitian Berdasarkan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi**

| <b>Fokus Temuan</b> | <b>Hasil Penelitian</b>                                              |
|---------------------|----------------------------------------------------------------------|
| Pengalaman latihan  | Mahasiswa mengikuti latihan secara bertahap bersama kelompok.        |
| Kerja kelompok      | Setiap anggota memperoleh pembagian tugas sesuai kesepakatan         |
| Pengalaman tampil   | Mahasiswa mengikuti pertunjukan sesuai jadwal yang telah ditentukan. |

|                       |                                                        |
|-----------------------|--------------------------------------------------------|
| Penggunaan alat musik | Mahasiswa memainkan instrumen sesuai pembagian peran.  |
| Dokumentasi kegiatan  | Seluruh proses latihan dan pertunjukan terdokumentasi. |
| Luaran kegiatan       | Terlaksananya pertunjukan Hujan Karya Season 10.       |

Berdasarkan Tabel 4, data penelitian menunjukkan bahwa seluruh rangkaian kegiatan terdokumentasi melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian memperlihatkan adanya keterlibatan mahasiswa sejak tahap persiapan hingga pelaksanaan pertunjukan. Seluruh informasi tersebut menjadi dasar penyajian hasil penelitian pada artikel ini. Uraian mengenai makna, keterkaitan dengan teori, dan implikasi dari temuan tersebut akan dibahas lebih lanjut pada bagian Pembahasan.

## Pembahasan

Pelaksanaan pertunjukan seni musik sebagai luaran mata kuliah Pendidikan Seni Musik memberikan pengalaman belajar yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan keterampilan musikal, tetapi juga pada pengembangan kemampuan kolaborasi, komunikasi, dan tanggung jawab mahasiswa. Melalui proses persiapan hingga pementasan, mahasiswa terlibat secara aktif dalam setiap tahapan pembelajaran sehingga tercipta pengalaman belajar yang bersifat *project-based learning*. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran seni musik mampu mengintegrasikan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam satu kegiatan yang utuh. Temuan ini sejalan dengan Loustiwaty et al. (2026) yang menyatakan bahwa kegiatan pertunjukan seni dalam pembelajaran berbasis proyek dapat memperkuat *soft skills* mahasiswa melalui praktik bermain musik tradisional.

Tahap persiapan pertunjukan menjadi bagian penting dalam keberhasilan penyelenggaraan kegiatan seni musik. Mahasiswa dituntut mampu menyusun konsep pertunjukan, menentukan tema, membagi tugas, memilih lagu, dan mengatur jadwal latihan secara bersama-sama. Proses tersebut melatih kemampuan manajemen, kepemimpinan, dan kerja sama yang sangat dibutuhkan oleh calon guru sekolah dasar. Hasil ini sejalan dengan Lina, et al. (2025) yang menjelaskan bahwa keberhasilan produksi pertunjukan seni sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang matang dan pengelolaan kegiatan yang sistematis, serta didukung oleh penelitian Sulisno (2023) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah seni pertunjukan mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengelola sebuah pagelaran seni.

Proses latihan dan pengaransemenan lagu juga menjadi media bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas dalam mengeksplorasi ide-ide musikal. Setiap anggota kelompok memiliki kesempatan untuk memberikan masukan mengenai pola iringan, pembagian suara, maupun penggunaan alat musik yang sesuai dengan karakter lagu yang akan ditampilkan. Kegiatan tersebut mendorong mahasiswa berpikir kreatif sekaligus belajar menghargai pendapat anggota kelompok lainnya. Temuan ini didukung oleh Walangado dan Djau (2022) yang menyatakan bahwa pelatihan mengaransemen lagu mampu meningkatkan kreativitas mahasiswa PGSD, serta diperkuat oleh Simanjuntak et al. (2026) yang menjelaskan bahwa aktivitas bermusik memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kreativitas mahasiswa selama proses pembelajaran.

Penggunaan alat musik tradisional dalam pertunjukan memberikan pengalaman yang bermakna bagi mahasiswa dalam memahami sekaligus melestarikan budaya lokal. Selain meningkatkan keterampilan memainkan instrumen, mahasiswa juga memperoleh pemahaman mengenai nilai budaya yang terkandung dalam setiap sajian musik tradisional. Pembelajaran



yang memanfaatkan gamelan maupun media pembelajaran interaktif terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus memperkuat apresiasi mahasiswa terhadap warisan budaya. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Wijayanto (2025) yang menegaskan bahwa gamelan merupakan media pembelajaran yang efektif dalam menjaga eksistensi budaya, didukung oleh Agustin et al. (2026) mengenai penggunaan media interaktif dalam pembelajaran seni musik tradisional, serta Partiyah et al. (2023) yang menunjukkan bahwa *E-Gamelan* mampu meningkatkan keterampilan praktik musik tradisional mahasiswa.

Kegiatan pertunjukan seni musik tidak hanya memberikan pengalaman artistik, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan *soft skills* mahasiswa sebagai calon pendidik. Selama proses latihan hingga pementasan, mahasiswa belajar mengelola tanggung jawab, membangun komunikasi yang efektif, serta menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul secara kolaboratif. Pengalaman tersebut menjadi bekal yang penting dalam membentuk kompetensi profesional dan sosial yang dibutuhkan ketika mahasiswa memasuki dunia kerja sebagai guru sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan Fitriani et al. (2026) yang menyatakan bahwa pembinaan pentas seni berbasis kolaborasi mampu meningkatkan kreativitas sekaligus karakter mahasiswa PGSD, serta diperkuat oleh Rahmi et al. (2025) yang menjelaskan bahwa kegiatan seni pertunjukan berperan dalam memperkuat literasi budaya mahasiswa melalui pengalaman belajar yang kontekstual.

Selain memberikan dampak terhadap aspek keterampilan dan karakter, pembelajaran seni musik juga berkontribusi dalam meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa ketika tampil di depan publik. Kesempatan untuk menampilkan hasil latihan di hadapan dosen, teman sejawat, maupun audiens memberikan pengalaman nyata dalam mengembangkan kemampuan presentasi, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan. Pengalaman tersebut menjadi bagian dari proses pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek yang aktif dalam membangun pengetahuan dan keterampilannya sendiri. Hasil ini selaras dengan Bautista et al. (2024) yang menegaskan bahwa pendidikan seni musik dalam program pendidikan guru perlu memberikan pengalaman praktik yang autentik agar calon guru memiliki kesiapan yang lebih baik dalam mengajarkan musik kepada peserta didik di masa depan.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa kegiatan pertunjukan seni musik memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kepercayaan diri dalam mengelola proses pembelajaran yang kreatif. Aktivitas mulai dari menyusun konsep pertunjukan, melakukan latihan secara berkelompok, hingga mengevaluasi hasil penampilan mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan reflektif dan tanggung jawab terhadap hasil kerja kelompok. Pengalaman tersebut memperkuat keyakinan mahasiswa bahwa seni musik dapat menjadi media pembelajaran yang menyenangkan dan efektif ketika diterapkan di sekolah dasar. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Arrington (2023) yang menunjukkan bahwa integrasi musik dalam pendidikan calon guru mampu meningkatkan *self-efficacy* mahasiswa dalam merancang pembelajaran yang menarik dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik yang beragam.

Secara keseluruhan, pelaksanaan pertunjukan seni musik sebagai luaran mata kuliah Pendidikan Seni Musik memberikan pengalaman belajar yang komprehensif karena mengintegrasikan penguasaan materi, keterampilan praktik, kreativitas, kolaborasi, serta penguatan karakter mahasiswa. Pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil pertunjukan, tetapi juga pada proses yang membentuk kompetensi mahasiswa sebagai calon guru sekolah dasar. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran seni musik berbasis praktik mampu menjadi strategi yang efektif dalam mempersiapkan lulusan PGSD yang adaptif, kreatif, dan mampu mengintegrasikan nilai seni serta budaya dalam pembelajaran



di sekolah dasar. Oleh karena itu, kegiatan pertunjukan seni musik layak dipertahankan dan terus dikembangkan sebagai bagian dari inovasi pembelajaran yang mendukung peningkatan kompetensi calon guru pada jenjang pendidikan dasar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan pertunjukan seni musik gamelan dalam kegiatan *Hujan Karya Season 10* merupakan bentuk pembelajaran autentik yang mampu mengintegrasikan penguasaan kompetensi akademik, keterampilan bermusik, serta penguatan karakter mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, latihan, penyusunan aransemen, hingga pelaksanaan pertunjukan, memberikan pengalaman belajar yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam mengembangkan kreativitas, kolaborasi, komunikasi, tanggung jawab, disiplin, dan rasa percaya diri. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pertunjukan seni musik tidak hanya berfungsi sebagai luaran mata kuliah, tetapi juga menjadi media pembelajaran berbasis praktik yang memperkuat kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian calon guru sekolah dasar melalui pengalaman belajar yang kontekstual serta berorientasi pada pelestarian budaya lokal. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi berupa penguatan model pembelajaran seni musik berbasis pertunjukan sebagai alternatif pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa PGSD dalam merancang pembelajaran seni yang kreatif, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di sekolah dasar.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi dosen dan pengelola program studi sebagai dasar dalam mengembangkan pembelajaran seni musik yang lebih berorientasi pada pengalaman nyata, kolaborasi, serta pelestarian budaya daerah melalui kegiatan pertunjukan. Model pembelajaran berbasis pertunjukan yang diterapkan dalam penelitian ini berpotensi diadaptasi pada mata kuliah seni di perguruan tinggi lain maupun pada kegiatan pembelajaran berbasis *project* yang mendukung pengembangan kompetensi calon guru secara lebih komprehensif. Selain memberikan manfaat bagi pengembangan proses pembelajaran di lingkungan PGSD, penelitian ini juga membuka peluang untuk mengembangkan kajian mengenai efektivitas pembelajaran seni musik berbasis pertunjukan menggunakan pendekatan *mixed methods*, melibatkan jumlah partisipan yang lebih luas, atau membandingkan implementasinya pada berbagai perguruan tinggi dengan karakteristik yang berbeda. Pengembangan penelitian tersebut diharapkan dapat memperkuat bukti empiris mengenai kontribusi pembelajaran seni musik berbasis pertunjukan dalam meningkatkan kompetensi profesional calon guru sekolah dasar sekaligus memperkaya inovasi pembelajaran seni di pendidikan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, C. S., Rahima, G. A., Sabna, S. A., Auliya, Natsyah, T. D., & Rahayu, T. G. (2026). Analisis penggunaan media interaktif dalam pembelajaran seni musik tradisional pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(2), 234–246. <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/13940>
- Arrington, N. M. (2023). Enhancing preservice teachers' self-efficacy for teaching diverse learners: Capturing young students' attention through a read-aloud and music. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*, 23(2). <https://scholarworks.iu.edu/journals/index.php/josotl/article/view/33527>



- Bautista, A., Yeung, J., McLaren, M. L., & Ilari, B. (2024). Music in early childhood teacher education: Raising awareness of a worrisome reality and proposing strategies to move forward. *Arts Education Policy Review*, 125(3), 139–149. <https://doi.org/10.1080/10632913.2022.2043969>
- Fitriani, F., Susanto, R., Efriyani, R., & Juwita, D. (2026). Pembinaan pentas seni berbasis kolaborasi untuk meningkatkan kreativitas dan karakter mahasiswa PGSD STKIP Widyaswara Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(4), 5346–5352. <https://bhinnekapublishing.com/ojsbp/index.php/Jpmb/article/view/1456>
- Halimah, H., Utama, G. N., Ningsih, D. N., Saepuloh, A., Nasihin, D., Dahibu, A. D., Firjatullah, F., & Saputra, M. S. (2025). Penerapan deep learning dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa melalui seni musik angklung pada kegiatan ENIGMA XII sebagai upaya pertahanan budaya lokal. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(2), 1145–1154. <https://www.dmi-journals.org/jai/article/view/1721>
- Indriyani, D., & Rani, A. R. (2024). Implementasi kegiatan pentas seni sebagai luaran mata kuliah pendidikan seni musik. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(10), 1663–1667. <https://doi.org/10.59837/rt7d8e49>
- Lina, V. B., Londa, Y. E., Owa, M. I., & Lendong, A. M. (2025). Dari konsep ke panggung: Pendekatan produksi dan manajemen pertunjukan seni musik dan seni tari dalam drama musikal mahasiswa Prodi PGSD Universitas Flores. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(4), 216–221. <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/10614>
- Loustiawaty, L., Septianty, C. N., Oktaviani, Z. I., & Istiqomah, S. (2026). Analisis kegiatan "Hujan Karya" merupakan bagian dari pembelajaran project-based learning pada mata kuliah pendidikan seni musik Prodi PGSD, merupakan penguatan *soft skill* dalam teknik bermain musik tradisional. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 207–217. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/55496>
- Lukovska, S. (2024). Exploring the composer-performer-teacher role complex in fostering creativity in music education. *Convergences: Journal of Research and Arts Education*, 17(33), 105–122. <https://doi.org/10.53681/c1514225187514391s.33.242>
- Novalia, R. J., Prahagia, Y., & Parasthika, A. (2026). Eksplorasi kreativitas mahasiswa PGSD dalam mengembangkan bahan ajar seni musik tradisional berbasis budaya lokal. *Jurnal Muara Pendidikan*, 11(1), 299–307. <https://doi.org/10.52060/mp.v11i1.4168>
- Paananen, P. (2022). Musical backgrounds and musical identity development in preservice music education and primary education students: A narrative study. *Music Education Research*, 24(1), 111–123. <https://doi.org/10.1080/14613808.2021.2017421>
- Partiyah, Sasanadjati, J. D., Sugito, B., Hidajad, A., & Yanuartuti, S. (2023). E Gamelan Media Sulfegio dalam meningkatkan keterampilan praktik: Pembelajaran musik tradisi melalui E Gamelan. *GETER: Jurnal Seni Drama, Tari dan Musik*, 6(2), 46–59. <https://doi.org/10.26740/geter.v6n2.p46-59>
- Purwady, A. K., Meditama, R. F., Permadi, L. C., Tjiptady, B. C., Al Maida, N., & Pradhana, C. (2026). Penguatan kompetensi guru SD dan MI melalui pelatihan gamelan berbasis kolaborasi perguruan tinggi dan yayasan budaya di Kota Malang. *At-Tamkin: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1), 36–47. <https://ejournal.uniramalang.ac.id/attamkin/article/view/10646>
- Rahmi, S., Muin, A., Sukaria, M. I., & Marsuki, A. (2025). Workshop seni pertunjukan: Penguatan literasi budaya mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *MAMMIRI*:



- Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 47–53.  
<https://etdci.org/journal/mammiri/article/view/4143>
- Salbilla, A. S., Julia, J., & Irawati, R. (2024). Kesiapan dan kompetensi mahasiswa Program Studi PGSD dalam pembelajaran SBdP di SD: Sebuah studi kasus. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ke-SD-an*, 11(2), 489–502.  
<https://es.upy.ac.id/index.php/es/article/view/4318>
- Salma, F., & Sutikno, P. Y. (2025). Modul seni musik: Eksplorasi alat musik melodis, ritmis, dan harmonis berbantuan QR code untuk meningkatkan keterampilan bermain musik siswa kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 11(1).  
<https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/13060>
- Simanjuntak, B., Sihombing, E., Tarigan, J. A. P., Julianti, N. M., & Sinuraya, P. K. B. (2026). Pengaruh musik dalam mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam proses pembelajaran. *Universal: Journal of Scientific Research*, 1(1) 240–246.  
<https://jurnalriset.com/index.php/universal/article/view/93>
- Sitepu, A., Tarigan, P. S., & Sirait, C. T. M. (2026). Resital tari sebagai luaran pembelajaran mata kuliah seni tari dan drama mahasiswa PGSD Universitas Katolik Santo Thomas Medan. *Komunitas: Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(3), 90–95.  
<https://journal.asrihindo.or.id/index.php/Komunitas/article/view/390>
- Sulisno, S. (2023). Pembelajaran berbasis proyek "Sendratasik Berkarya" pada mata kuliah manajemen pagelaran seni di Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan ULM. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 6(1), 800–805.  
<https://proceedings.unnes.ac.id/snpasca/article/view/2221>
- Utami, A. P., & Pamungkas, J. (2025). Kolaborasi seni tari dan musik sebagai media pembelajaran kreatif di pendidikan anak usia dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(2), 1048–1057. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i2.1251>
- Walangado, H., & Djau, N. (2022). Pelatihan mengaransemen lagu untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa Jurusan PGSD UNG. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 2(3), 773–784.  
<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1499>
- Wijayanto, W. (2025). Efektivitas gamelan sebagai media pembelajaran penyandang disabilitas terhadap eksistensi budaya di era digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 231–245. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/23455>